

Mungkinkah melucu dengan satire sosial? : pengaruh induksi mood dan jenis humor pada respon humor

Yenni Medika Ariyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287612&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian terdahulu oleh Puccinelli & Moon (2001) menemukan bahwa konsumen dengan mood negatif tidak suka berhadapan dengan salesman dengan wajah positif, mereka lebih memilih untuk berhadapan dengan salesman berwajah negatif. Skripsi ini bertujuan untuk memperluas temuan ini ke bidang humor. Dibandingkan dengan jenis humor yang lain, humor satire sosial adalah humor yang bersifat relatif negatif karena berhubungan dengan masalah-masalah di masyarakat. Peneliti mengasumsikan bahwa pemirsa dengan mood negatif akan lebih menyukai humor satire sosial daripada jenis humor lain, seperti slapstick.

185 orang partisipan yang telah diinduksi mood negatif atau positif kemudian menyaksikan film humor satire sosial atau slapstick. Respon humor diukur melalui penilaian humor, penilaian humor dengan satuan uang dan gambaran perubahan mood. Uji signifikansi dilakukan pada $\alpha = 0.05$.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemirsa dengan mood positif mempunyai respon humor lebih tinggi dibandingkan dengan pemirsa dengan mood negatif. Cukup mengejutkan, walaupun pada pemirsa dengan mood negatif terjadi penurunan mood sesaat ketika menyaksikan humor slapstick, namun baik pemirsa mood negatif maupun positif ternyata me-*rating* humor slapstick lebih tinggi daripada humor satire sosial. Hasil pada pemirsa mood negatif berlawanan dengan hipotesa yang diajukan. Peneliti menduga hal ini disebabkan adanya efek elaborasi pada partisipan mood negatif yang menyaksikan humor satire sosial (Wyer dan Collins, 1992). Kemudian, tidak ditemukan adanya pengaruh jenis mood dan jenis humor pada penilaian humor dalam satuan uang. Interaksi antara jenis mood dengan jenis humor tidak mempengaruhi respon humor. Saran yang diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi praktis untuk kritik sosial, pelawak dan production house yang ingin menggunakan humor satire sosial.